

Penggunaan rolling forecast budget untuk memperbaiki kelemahan penyusunan anggaran tradisional akibat perubahan fixed tentative order dari pelanggan: Suatu studi kasus pada perusahaan Brake manufacture-X

Kurnia Santoso

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=108396&lokasi=lokal>

Abstrak

Anggaran yang selama ini dibuat secara tahunan merupakan bagian sumber informasi utama dalam melakukan manajemen kontrol system. Namun dalam perjalanan waktu muncul ketidak sesuaian yang ekstrem antara anggaran dengan aktual yang mencapai perbedaan 50% (aktual dibanding anggaran). Hal ini dikarenakan anggaran yang dibuat berdasarkan ekstrapolasi dari periode sebelumnya dan target merupakan hasil "adjustment" eksekutif perusahaan. Dengan keadaan seperti itu maka evaluasi kinerja perusahaan dapat menimbulkan ketidakakuratan bahkan kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen maupun dalam melakukan review kinerja perusahaan, dikarenakan terjadinya penyimpangan (variance) baik positif maupun negatif selalu dievaluasi terhadap anggaran yang sifatnya tetap (fixed).

Berdasarkan kondisi tersebut diperlukan suatu model manajemen alternatif untuk mendukung proses anggaran yang selama ini telah berjalan, yakni melalui suatu model "Rolling Forecast". Prinsip-prinsip dari rolling forecast secara umum adalah dengan melakukan proyeksi setiap tiga bulan (quarterly) atau jika sumber daya yang mencukupi dan kompeten dapat dilakukan setiap bulan. Proyeksi (forecasting) yang dilakukan bukanlah suatu pekerjaan sederhana yang hanya melakukan ekstrapolasi terhadap anggaran yang Blab disusun dan melakukan pembaruan (update) terhadap sisa bulan berjalan, melainkan melibatkan proses yang dimulai dari bawah (bottom -up) dari pemegang anggaran untuk menyesuaikan kembali asumsi-asumsi yang telah dipakai dalam anggaran sebelumnya dengan kondisi aktual yang terjadi. Dengan implementasi ini maka pemegang budget dapat melakukan persetujuan kembali untuk kebutuhan-kebutuhan atauantisipasi perkiraan yang akan datang, yang sebelumnya belum diasumsikan pada saat menyusun anggaran tahunan. Penggunaan rolling forecast sebagai alternatif untuk mengurangi kelemahan sistem anggaran yang sifatnya tetap pada PT "X" diharapkan mampu mengurangi kelemahan-kelemahan sistem anggaran tradisional.